**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* + - * 1. **KESIMPULAN**

 Dari hasil penelitian dan analisis data pada murid Tunarungu kelasa Dasar II yang telah dilakukan di SLB Nengeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan membaca permulaan pada murid tunarungu kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan sebelum penerapan media gambara animasi dikategorikan kurang mampu.
2. Kemampuan membaca permulaan murid tunarungu kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan setelah penerapan media gambar animasi dikategorikan mampu.
3. Ada peningkatan kemampuan membaca permulaan pada murid tunarungu kelas dasar II melalui penerapan media gambar animasi, berarti bahwa penerapan media gambar animasi dapat meningkatkan Kemampuan membaca permulaan pada murid tunarungu kelas dasar II SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan
	* + - 1. **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan pada murid Tunarungu Kelas Dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada murid Tunarungu Kelas Dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan dengan penerapan media gambar animasi di dalam pembelajaran bahasa indonesia mampu membaca nyaring kata .
2. Bagi orang tua siswa diharapkan supaya giat melati anak mengucapkan kata di dalam kehidupan sehari-harinya.
3. Diharapkan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk menerapkan media gambar animasi dalam pembelajarannya sesuai dengan karakteristik murid guna untuk memperlancar interaksi antara guru dengan murid dan tidak memberikan rasa bosan pada anak tunarungu dalam mengikuti pembelajaran bahasa indonesia sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien .
4. Diharapkan kepada kepala sekolah agar kiranya dapat mempertimbangkan media gambar animasi menjadi salah satu media yang harus di terapkan kepada murid berkebutuhan khusus, khususnya murid tunarungu dengan melakukan pendekatan individual sesuai dengan karakteristik murid.
5. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.